

INTISARI

Berat badan lahir bayi merupakan salah satu faktor risiko terjadinya *ruptur perineum*. *Ruptur perineum* dapat mengakibatkan dampak seperti perdarahan yang terjadi pada setiap persalinan melalui vagina. Selama tahun 2010 – 2013 penyebab tertinggi angka kematian ibu di Indonesia adalah perdarahan. *Ruptur perineum* merupakan penyebab terjadinya perdarahan post partum yang selalu terjadi pada persalinan normal.

Penelitian studi analitik observasional dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada 144 responden dengan 67 orang *primipara* dan 77 orang *multipara* ke-2 yang berasal dari populasi sebanyak 216 orang. Data diambil dari dokumen Rekam Medis ibu bersalin normal di RS Islam Sultan Agung tahun 2015. Analisis data penelitian ini menggunakan uji *Fisher's Exact Test*.

Hasil penelitian ini tidak terdapat hubungan berat badan lahir dengan derajat *ruptur perineum* pada *primipara* dan *multipara* ke-2 dengan tindakan *episiotomi* maupun *ruptur* spontan dengan nilai p value > 0,05

Hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan berat badan lahir dengan derajat *ruptur perineum* pada *primipara* dan *multipara* ke-2 dengan tindakan *episiotomi* maupun *ruptur* spontan. Pada *multipara* ke-2 ada perbedaan signifikan pada usia ibu, sehingga usia ibu dapat mempengaruhi *ruptur perineum*.

Kata Kunci : berat badan lahir, *episiotomi*, *ruptur perineum*, *primipara*, *multipara* ke-2.